

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi. Sesuai dengan namanya, penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Creswel menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

Sedangkan teknik korelasi dipakai untuk menguraikan dan mengukur seberapa besar tingkat hubungan antara dua variabel atau peringkat data. Nadzir menerangkan bahwa teknik korelasi yaitu peneliti derajat ketergantungan dalam hubungan-hubungan antar variabel dengan menggunakan koefisien korelasi. Namun, perlu dijelaskan bahwa penggunaan koefisien korelasi hanya menyatakan tinggi rendahnya ketergantungan antar variabel yang diuji, tetapi tidak menyatakan ada tidaknya hubungan yang terjadi.

Menurut Kerlinger (1986), variable adalah suatu konsep. Sedangkan menurut Hadi (2000 : 224), variable adalah gejala-gejala yang menunjukkan

variasi, baik dalam jenisnya maupun dalam tingkatannya. Dengan demikian variable dalam penelitian ini adalah dua variable:

- a) Variabel Bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain, variabelnya adalah “Dukungan Sosial”
- b) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan variabel lain. Variabelnya adalah “Prestasi Belajar”.

B. Definisi Operasional

Penelitian mempunyai dua variabel, dalam tiap variabel supaya memiliki batas-batas yang jelas dan mudah untuk di ukur, maka perlu di jabarkan arti dari tiap-tiap variabel tersebut dalam definisi operasional. Definisi operasional adalah suatu defenisi mengenai variabel yang di rumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang diamati.

Variabel dalam penelitian dapat di definisikan sebagai berikut:

1. Dukungan sosial adalah bantuan atau dukungan positif yang diberikan individu terhadap individu lain sebagai feedback dari proses interaksi yang terjadi oleh dua orang atau lebih dalam lingkungan sosial tertentu , sehingga penerima bantuan atau dukungan merasakan kepuasan tersendiri . Dimana dukungan sosial itu sendiri biasanya diperoleh dari orang tua, guru, atau teman sebaya itu sendiri.
2. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh ilmu pengetahuan dalam suatu pengajaran di tempat pendidikan, yang lazim nya berbentuk nilai atau angka yang di berikan oleh guru sebagai hasil belajar siswa dari proses belajar mengajar yang

menggambarkan sejauh mana kemampuan siswa dalam proses pelajaran dalam jangka waktu tertentu dan di catat dalam bentuk angka pada buku raport.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Seperti yang ditulis oleh (Arikunto,2006:130) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi juga dapat diberi pengertian berupa keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa dan siswi SMAN 1 Gedeg Kab. Mojokerto sejumlah 702 siswa.

Sedangkan sampel Pengertian sampel menurut (Latipun,2002:29) adalah bagian dari populasi yang hendak diteliti. Menurut Arikunto bahwa sebagai batasan suatu penelitian dapat bersifat penelitian populasi atau sampel dengan pertimbangan apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih setidaknya tergantung dari:

- a. Kemampuan penulis dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut sedikit banyaknya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh penulis. Untuk penelitian yang beresiko besar tentu saja jika sampelnya besar, maka hasilnya akan lebih baik.

Peneliti mengambil sampel 21,8% dari populasi yang ada yaitu 153 orang siswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu semua anggota populasi memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel dalam penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Skala

Skala yaitu suatu metode pengambilan data dimana data-data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh melalui pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diajukan responden melalui suatu hal yang disajikan dalam bentuk suatu daftar pertanyaan (Koentjaraningrat,1994:173). Skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain, yaitu :

- a. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Sehingga jawaban yang diberikan akan tergantung pada interpretasi subjek terhadap pernyataan atau pertanyaan tersebut dan jawabannya lebih bersifat proyektif, yaitu berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadiannya.
- b. Skala psikologi selalu berisi banyak item. Jawaban subjek terhadap satu item baru merupakan sebagian dari banyak indikasi mengenai atribut yang diukur. Sedangkan kesimpulan akhir sebagai suatu diagnosis baru dapat dicapai bila semua item telah direspon.

- c. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban "benar" atau "salah". Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh. Hanya saja jawaban yang berbeda akan diinterpretasikan secara berbeda pula.

Setiap instrumen mempunyai skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Macam-macam skala pengukuran dapat berupa : skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.(Sugiono, 2005 : 86). Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan skala Likert, dengan kategori respon : yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Untuk pernyataan *favorable* penilaian bergerak dari angka 4 sampai dengan 1. Sedangkan untuk pernyataan yang *unfavorable* menggunakan kategori respon : yakni (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), sangat setuju (SS).

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Metode likert ini meniadakan kategori respon yang ditengahyaitu respon netral (N), karena tersedianya jawaban yang ditengah dapat menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*Central tendensieffect*) terutama bagi subjek penelitian yang ragu atas arah jawaban. Skorjawaban bergerak dari 1–4 tergantung

dari sifat item. Proses pemberianskor (skoring) pada kedua skala disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Pemberian skoring

Item Favorable	SKOR	Item Unfavorable
Alternatif Jawaban		Alternatif Jawaban
SS (Sangat Setuju)	4	STS (Sangat Tidak Setuju)
S (Setuju)	3	TS (Tidak Setuju)
TS (Tidak Setuju)	2	S (Setuju)
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	SS (Sangat Setuju)

1) Skala Dukungan Sosial

Skala Dukungan sosial yang dipakai mengacu pada empat aspek, yang diambil dari teori yang dikemukakan oleh Sheridan dan Radmacher (Smet, 1994), yaitu :

- a) Perhatian emosi berupa kehangatan, kepedulian dan dapat empati yang meyakinkan seseorang bahwa dirinya diperhatikan orang lain.
- b) Penilaian berupa penghargaan positif, dorongan untuk maju atau persetujuan terhadap gagasan atau perasaan individu lain.
- c) Bantuan instrumental berupa dukungan materi seperti benda atau barang yang dibutuhkan oleh seseorang dan bantuan finansial untuk biaya pengobatan, pemuliaan maupun biaya hidup sehari-hari selama seseorang belum dapat menolong dirinya sendiri.
- d) Informasi dapat berupa saran-saran, nasihat dan petunjuk yang dapat dipergunakan oleh seseorang dalam mencari jalan keluar untuk pemecahan masalahnya.

Tabel 3.3
Skala Dukungan Sosial

No	Aspek Dukungan Sosial	Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfav	
1	Dukungan Orang Tua	Perhatian Emosi	1,2	31,32	16
		Penghargaan Positif	13,14	43,44	
		Bantuan Instrumental	37,38	7,8	
		Dukungan Informasi	25,26	19,20	
2	Teman Sebaya	Perhatian Emosi	3,4	33,34	16
		Penghargaan Positif	15,16	45,46	
		Bantuan Instrumental	39,40	9,10	
		Dukungan Informasi	27,28	21,22	
3	Guru	Perhatian Emosi	5,6	35,36	16
		Penghargaan Positif	17,18	47,48	
		Bantuan Instrumental	41,42	11,12	
		Dukungan Informasi	29,30	23,24	
Jumlah					48

2) Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2014-2015, sebagai bukti keberhasilan studi siswa. Mengacu pada Porwadarminto (dalam Mila Ratnawati, 1996 : 206) yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan prestasi belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor sekolah. Semakin tinggi nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki prestasi belajar yang tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin rendah nilai yang didapat maka siswa tersebut memiliki prestasi belajar yang rendah.

2. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan tujuan-tujuan empiris (Iqbal, 2002 : 58). Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya (Burhan, 2005: 99). Observasi dilakukan untuk mendapatkan data perilaku seseorang secara langsung. Observasi pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan data awal sebagai penunjang penelitian dan sebagai data penunjang setelah dilakukannya analisis skala psikologi.

Observasi pada penelitian ini merupakan observasi tak partisipan, peneliti hanya mengamati tanpa ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar di dalam kelas. Data yang digali dalam observasi adalah untuk mengetahui perilaku yang ditunjukkan oleh subjek ketika berada di dalam kelas.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Kartini Kartono (1990:73) teknik pemeriksaan dokumen adalah pengumpulan informasi dan data secara langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri. Data yang dikumpulkan tersebut adalah bersifat orisinal untuk dapat digunakan secara langsung teknik pemeriksaan dokumen ini khusus digunakan untuk melakukan pengumpulan data terhadap prestasi belajar.

Pengumpulan data disini menggunakan nilai rapor yang diberikan oleh sekolah. Dari rapor ini maka akan diketahui bagaimana prestasi yang diraih oleh siswa melalui proses belajarnya.

E. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Suatu instrument penelitian dapat dijadikan suatu alat ukur jikatelah diketahui validitas dan reliabilitasnya. Validitas mempunyai makna sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya

Hal ini berarti uji validitas bermaksud untuk menebak konsistensi internal butir dalam mengungkap faktor dengan jalan mencari koefisien kesahihannya. Koefisien kesahihan diperoleh dari korelasi antara skor butir dengan skor faktor, sedangkan skor faktor diperoleh dari jumlah skor semua butir dalam faktor. Teknik yang digunakan produk moment dari person. Dalam menentukan validitas pada kuesioner tentang dukungan sosial berikut digunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

Untuk mengukur validitas digunakan rumus *korelasi product moment pearson*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien relasi

x = skor dari tes instrumen A

y = skor dari tes instrument B

xy = perkalian x & y

x^2 = kuadrat skor instrument A

y^2 = kuadrat skor instrument B

Dalam menentukan validitas pada skala psikologis ini menggunakan daya diskriminasi 0,25. Menurut Azwar (1999), daya diskriminasi dalam menganalisa aitem yaitu 0,30, tetapi daya diskriminasi ini dapat diturunkan menjadi 0,25 apabila aitem-aitem yang lolos dengan daya diskriminasi 0,30 tidak mencukupi kuota yang diinginkan.

2. Realibitas

Reabilitas dilakukan dengan konsistensi internal yaitu menggunakan teknik *alpha Cronbach* dengan tujuan mengukur penyimpangan skor yang terjadi karena faktor waktu pengukuran atau faktor perbedaan subjek pada waktu pengukurang yang sama.

Untuk menentukan realibilitas dari tiap item maka penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Chronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\Sigma \sigma_1^2$ = varians total

Perhitungan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS (*statistical product and service solution*) 16.0 for

windows. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentan 0 sampai 1,000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitasnya.

F. Metode dan Analisis Data

Setelah data lapangan terkumpul, maka proses selanjutnya yaitu proses menganalisa data yang meliputi :

a. Persiapan

Mengoreksi kelengkapan data responden dari segi identitas dan kelengkapan pengisian setiap aitem pada instrumen yang digunakan.

b. Tabulasi

Memberi skor atau memberi kode merupakan langkah penting yang dilakukan untuk mengumpulkan setiap skor aitem yang telah dikerjakan oleh responden.

Teknik analisa data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi, dimana Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dengan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Adapun analisa data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan :

1. Menganalisis tentang dukungan sosial dan prestasi belajar dengan penentuan sebagai berikut :

- a. Menentukan mean (rata-rata) dengan menggunakan rumus :

$$\mu_{h,p} = (i_{max} + i_{min}) \times \Sigma kv$$

Keterangan :

μ_{hip} = Mean hipotetik

i_{max} = skor maksimal aitem

i_{min} = skor minimal aitem

kv = jumlah aitem valid

- b. Menentukan standart deviasi (σ) dengan rumus :

$$\sigma_{hip} = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

Keterangan :

σ_{hip} = standart deviasi hipotetik

X_{max} = skor maksimal minimal subjek

X_{min} = skor minimal subjek

- c. Menentukan kategorisasi

Tabel 3.4

Analisis Norma Rumus Kategorisasi

Kategori	Kriteria
Rendah	$< M - 1 SD$
Sedang	$M - 1SD < X > M + 1SD$
Tinggi	$> M + 1SD$

Setelah diketahui norma dengan mean standart deviasi, maka dihitung dengan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase

f = frekuensi

N = jumlah subjek

2. Menganalisis tentang hubungan antar variable

Pada analisis statistik, teknik untuk mengukur tingkat hubungan positif atau negatif antara variabel-variabel, adalah teknik korelasi. Hasil teknik statistik tersebut dikenal dengan koefisien korelasi (*correlation coefficients*) yang merupakan petunjuk kuantitatif dari jenis dan tingkat hubungan antar variabel.

Koefisien korelasi atau angka korelasi, bergerak dari -1 sampai +1, angka korelasi -1 menunjukkan korelasi negatif yang mutlak dan angka korelasi +1 menunjukkan korelasi positif yang mutlak, nilai antara keduanya menunjukkan keragaman tingkat korelasi yang terjadi. Jika tidak terdapat hubungan sistematis antar variabel angka korelasinya adalah 0. Korelasi *product-moment* merupakan teknik pengukuran tingkat hubungan antara dua variabel yang datanya berskala interval. Angka korelasinya disimpulkan dengan r . Angka r *product moment* mempunyai kepekaan terhadap konsistensi hubungan timbal balik. Rumus perhitungan *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi produk moment

N = jumlah subjek

x = jumlah skor aitem

y = jumlah skor total

